

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai tujuannya (Moh Pabundu Tika, 2005: 12).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Moh Pabundu Tika, 2005: 4). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 12). Jadi penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan fakta-fakta dengan menggunakan angka-angka dalam penyajiannya.

Analisis deskriptif persentase ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan data tanpa bertujuan menguji hipotesis. Data yang diperoleh melalui penelitian tersaji dalam bentuk tabel yaitu tabel tunggal.

Pendekatan Geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keruangan. Analisis keruangan mempelajari perbedaan lokasi mengenai seri sifat-sifat penting. Pada hakekatnya analisa keruangan

adalah analisa lokasi yang menitik beratkan kepada tiga unsur geografi yaitu jarak (*distance*), kaitan (*interaction*), dan gerakan (*movement*) (Bintarto dan Surastopo H, 1991: 74). Dalam penelitian ini analisa keruangan jarak (*distance*) yang dimaksud adalah aksesibilitas obyek wisata Sondokoro dengan daerah sekitarnya. Kaitan (*interaction*) dalam penelitian ini yaitu obyek wisata sondokoro dengan penjual jasa di sekitar obyek wisata Sondokoro. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi antara pengunjung obyek wisata dengan penjual jasa di sekitar obyek wisata. Gerakan (*movement*), lebih menitikberatkan pada kegiatan perekonomian dan kegiatan sosial yang dilakukan oleh sesama penjual jasa.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto 2002: 96).

1. Variabel Ekonomi meliputi:

- a. Jenis peluang pekerjaan
- b. Besar perubahan pendapatan dari sektor pariwisata
- c. Jenis perubahan pola konsumsi

2. Variabel Sosial

- a. Jenis perubahan sosial sesudah masuk di sektor pariwisata
- b. Jenis perubahan sosial interaksi hubungan penjual jasa akibat kesibukan berdagang dengan keluarga inti masing-masing dan dengan penjual jasa lain.

Definisi Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mendapatkan data dan mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989: 46).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Definisi Operasional Variabel Ekonomi

- a. Jenis pekerjaan yaitu semua kegiatan ekonomi yang menghasilkan uang dan atau barang yang berada di sektor pariwisata.
- b. Besar pendapatan dari sektor pariwisata yaitu jumlah hasil kerja atau usaha yang diperoleh oleh tiap penjual jasa dari sektor pariwisata, dihitung dalam rupiah per bulan.
- c. Jenis perubahan pola konsumsi yaitu perubahan konsumsi makanan dan minuman serta non makanan dan non minuman yang dialami oleh penjual jasa sebelum dan sesudah adanya pengembangan obyek wisata. Perubahan pola konsumsi tersebut misalnya sebelum ada pengembangan obyek wisata Agrowisata Sondokoro, penjual jasa biasanya mengkonsumsi minuman seperti air putih rebusan, teh, kopi dan makanan yang paling sering dikonsumsi selain makanan pokok adalah makanan yang bersifat alami yang diolah secara tradisional seperti pisang rebus, ketela, singkong, dan lain-lain. Setelah pengembangan obyek wisata, jenis minuman yang sering dikonsumsi penjual jasa seperti aneka jus,

air mineral, dan berbagai *soft drink*. Jenis makanan yang sering dikonsumsi adalah makanan buatan pabrik seperti mie instan, bubur instan, roti, dan aneka biskuit lainnya.

2. Definisi Operasional Variabel Sosial

- a. Jenis perubahan sosial tentang tanggapan penjual jasa terhadap wisatawan yang datang yaitu budaya yang dibawa oleh wisatawan yang datang yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku penjual jasa yang mengadopsi nilai-nilai sosial yang dibawa wisatawan ke obyek wisata, seperti mengikuti model pakaian yang dipakai wisatawan dan tata pergaulan wisatawan.
- b. Jenis Perubahan tentang interaksi hubungan antara penjual jasa dengan anggota keluarga inti dan dengan penjual jasa lainnya yaitu, hubungan atau relasi penjual jasa dengan keluarga inti dan dengan penjual jasa lain akibat dari kesibukan di sektor pariwisata.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekitar area Agrowisata Sondokoro di Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar pada bulan Mei 2012 sampai dengan Juni 2012. Dengan batasan wilayah penelitian penjual jasa di sekitar Agrowisata Sondokoro yang berada di Desa Ngijo, dengan radius 150 meter dari lokasi obyek wisata.